BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis musik *pancaragam* dalam arak-arakan penganten di Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat dalam hubungannya dengan berbagai aspek terdapat beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Keberadaan *pancaragam* saat ini dapat berfungsi sebagai media hiburan masyarakat dalam pelaksanaan pesta pernikahan atau menjadi media dalam prosesi arak-arakan penganten, disamping itu juga dijadikan sebagai media untuk mempererat kekerabatan, silaturahmi antara keluarga, saudara, dan masyarakat lainnya, karena *pancaragam* sangat *fleksibel* bisa dihadiri dalam berbagai acara seperti *baralek*, *babako* dan *arakan anak pisang*
2. Dari segi pertunjukannya, musik *pancaragam* mempunyai hubungan yang sangat erat antara penonton dengan pemain. Hal ini dikarenakan pertunjukan musik *pancaragam* sangat sederhana dan tidak memiliki tempat khusus, biasanya pertunjukan *pancaragam* selalu ditampilkan diarena terbuka sesuai dengan kemampuan pengguna jasa *pancaragam*

itu sendiri, baik dilapangan maupun di halaman rumah. Situasi dan kondisi inilah yang menjadikan penonton dapat berbaur secara langsung, bahkan penonton pun bisa berpartisipasi untuk ikut berjoget. Musik *pancaragam* mampu menarik minat masyarakat dan mendapat tempat tersendiri sebagai salah satu media hiburan ditengah kehidupan masyarakat Kelurahan Jati.

3. *Pancaraagam* penting dalam arak-arakan penganten, dan menjadi salah satu hal yang harus dihadirkan dalam mengarak penganten, tanpa *pancaragam* rasanya seperti ada yang kurang dalam sebuah hajatan pesta pernikahan.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian kelapangan dan analisis yang penulis lakukan terkait dengan musik *pancaragam* dalam arak-arakan penganten, maka ada beberapa point yang menarik untuk menjadi catatan serta masukan baik bagi penulis, pembaca, dan peneliti berikutnya, beberapa saran diantaranya :

1. Masih banyak hal yang bisa dilihat dari musik *pancaragam* dalam arak-arakan penganten ini, semoga saja penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan

pancaragam maupun estetika *pancaragam* dalam arak-arakan penganten.

2. Semoga saja para seniman bisa mengembangkan musik *pancaragam* dalam arak-arakan penganten sehingga *pancaragam* ini bisa memiliki unsur pembaruan dan menjadikan seni ini sebagai panduan dalam menciptakan kesenian yang tidak bertentangan dengan norma-norma serta aturan adat yang berlaku di daerah Minangkabau.
3. Semoga semua masyarakat Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat memberikan support kepada seniman *pancaragam* agar seniman ini tetap bisa bertahan, dan tetap eksis menjadi media hiburan masyarakat serta media arak-arakan penganten.

Daftar Pustaka

- Artikel Nurdini Harum Sari, dkk. 2016. "Eksistensi Grup Musik Tanjidor Nada Irama Desa Sekuduk Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas" Vol 5.
- Artikel Imam Azhari. 2017. "Eksistensi Kesenian Tanjidor Di Kota Jakarta" Vol 9.
- Artikel Irafan Munthoriq. 2014. "Mengenal Alat Musik Terompet" Vol 2
- Artikel Ensiklopedia Jakarta : 2019. "Mengenal Alat Musik Tiup Trombone" Vol 4
- Artikel Arista. 2019. "Mengenal Alat Musik Tiup Baritone Horn Dalam Marchingband" Vol 7
- Alwi, Hasan, dkk. 2002. "Kamus Besar Bahasa Indonesia". Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ahaidin, Muhammad Azka. 2016. "Pembelajaran *Saxophone* Tingkat Dasar Di Sinfonia Music Scholl. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Burhanudin, Muhammad Dalker. 2019 "Musik Katumbak Dalam Arak-Arakan Penganten Di Korong Muaro Nagari kuraitaji Kecamatan Nan Sabarsi Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat". Skripsi. Institut Seni Indonesia: Padang Panjang
- Djaelantik, A.A.M. 1999 "Estetika Sebuah Pengantar ". Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Merriam, Allan P. 1964 " *The Antropology of Music*". Indiana: North University Press
- Moleong, Lexy J. 2004. "Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi". Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Putra, Ade Irwin. 2012. "Penggunaan dan Fungsi Musik Katumbak dalam Upacara Perkawinan di Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman". Skripsi. Universitas Negri Padang: Padang
- Sadili, A. 1984. Agama dan Kepercayaan. Jakarta: Muhammadiyah.